

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pendekatan pembelajaran kontekstual terhadap ksemampuan berpikir kreatif dan komunikasi siswa di Kelas IV SDN Prapatan I Kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Majalengka, serta permasalahan yang telah dirumuskan, peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan antara kemampuan berpikir kreatif dan komunikasi siswa yang diajar dengan pendekatan pembelajaran kontekstual dan pendekatan pembelajaran Pendekatan Expository pada pelajaran IPS di Kelas IV SDN Prapatan I Kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Majalengka.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan berpikir kreatif siswa yang diajarkan dengan pendekatan pembelajaran kontekstual pada pelajaran IPS di Kelas IV SDN Prapatan I Kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Majalengka.
3. Terdapat pengaruh terhadap kemampuan berkomunikasi siswa yang diajarkan dengan pendekatan pembelajaran kontekstual pada pelajaran IPS di Kelas IV SDN Prapatan I Kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Majalengka.

Kesimpulan diatas sejalan dengan hasil peneliti Oktapiani, Rustini (2013) bahwa pada pembelajaran IPS setelah menggunakan pendekatan CTL menunjukkan adanya peningkatan pada kelas eksperimen. Hal ini terbukti dari hasil evaluasi secara individual dan kelompok pada setiap tindakan. Dalam kegiatan pembelajaran guru harus menyajikan beberapa metode atau pendekatan dalam belajar. Penggunaan pendekatan CTL sangat baik kalau dilaksanakan di sekolah dasar sebagai pembaharuan dalam pembelajaran, karena membantu guru dalam proses pembelajaran, proses pembelajaran

menjadi lebih baik dan pembelajaran lebih bermakna bagi siswa. Dengan menggunakan pendekatan CTL, semua siswa menjadi aktif dan kreatif ketika pembelajaran berlangsung karena siswa terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran.

5.2 Implikasi

Pemilihan sebuah pendekatan pembelajaran dalam proses pembelajaran merupakan suatu hal yang sangat penting. Untuk menerapkan suatu pendekatan pembelajaran perlu melihat kondisi siswa terlebih dahulu. Salah satu pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dan komunikasi siswa adalah pendekatan *contextual teaching and learning*. Dalam pendekatan *contextual teaching and learning* proses belajar mengajar akan lebih interaktif dan siswa senantiasa terdorong untuk beraktifitas dan berkreatifitas karena mereka merasa mendapat tantangan dan untuk bertanggung jawab dan hasil usaha yang mereka lakukan selalu dapat perhatian dan dihargai. Penggunaan pendekatan *Contekstual Teaching and Learning* (CTL) dalam proses belajar mengajar adalah suatu hal yang tepat untuk menciptakan dan memilih pembelajaran yang sesuai dengan kebiasaan belajar siswa, guna membangkitkan perhatian, minat, bakat terhadap materi pelajaran. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam pendekatan *contextual teaching and learning* adalah sebagai berikut:

Pertama: pada tahap pertama siswa diberikan topik yang akan mereka bahas didalam kelompok yang beranggotakan 5 orang. Setiap kelompok siswa diberikan 1 LKS (Lembar Kerja siswa) guna mengeksplorasi pengetahuan siswa dan mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dan komunikasi siswa selama pembelajaran berlangsung. LKS tersebut berisi permasalahan yang mencakup seluruh indikator dari kompetensi dasar yang ingin dicapai siswa.

Kedua: Dengan berpedoman pada RPP, dalam pembelajaran menggunakan LKS sebagai bahan yang akan didiskusikan oleh siswa dalam belajar kelompok yang dibentuk.

Ketiga: Berdasarkan RPP bahwa pertemuan satu, kedua, dan ketiga memiliki sub materi yang berbeda. Maka LKS yang diberikan juga berbeda. Dimana LKS membahas tentang berbagai materi IPS.

Keempat: Pada pertemuan selanjutnya dilakukan tes setelah perlakuan dengan menggunakan 5 butir soal untuk mengukur kemampuan berpikir kreatif dan komunikasi siswa. Pertama-tama memberikan arahan kepada siswa untuk mengerjakan tes yang diberikan kemudian memberikan lembar soal kepada masing-masing siswa. Setelah seluruh siswa mendapatkan seluruh soal maka diinstruksikan siswa untuk mulai mengerjakan dengan mengikuti instruksi yang pada lembar soal. Selama tes berlangsung, awasi siswa agar tidak bekerja sama selama tes berlangsung.

Kelima: setelah mereka mengerjakan soal lalu peneliti memeriksa hasilnya dengan begitu didapatlah hasil dimana kemampuan berpikir kreatif dan komunikasi siswa yang diajarkan dengan pendekatan *contextual teaching and learning* lebih baik dari pada kemampuan berpikir kreatif dan komunikasi siswa dengan pembelajaran ekspositori.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti ingin memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Para guru hendaknya dapat memilih pendekatan pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar sehingga dapat menciptakan proses belajar yang dinamis dan hasil belajar dapat lebih bermakna.
2. Bagi peserta didik pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan komunikasi siswa di Kelas IV SDN Prapatan I Kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Majalengka.
3. Bagi sekolah hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi

yang dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman bagi yang membacanya.

4. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti dapat melakukan penelitian pada materi yang lain agar dapat dijadikan sebagai studi perbandingan dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.